

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan yang pesat disegala bidang dewasa ini telah menyebabkan terjadinya berbagai pemikiran pada semua bidang kehidupan dan ilmu pengetahuan. Tidak ketinggalan pula pada pemikiran baru dalam bidang manajemen keuangan. Keadaan dunia usaha yang semakin kompleks dan mulai menipis batas-batas antar Negara mengakibatkan tingkat persaingan semakin meningkat, apalagi kini Negara-negara di dunia tengah menuju era globalisasi. Tentunya hal tersebut membawa pengaruh yang sangat besar bagi dunia usaha. Perusahaan dituntut mempunyai kinerja usaha yang efektif dan efisien, agar mampu bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis, baik yang datang dari luar negeri maupun dari dalam negeri.

Sudah sejak lama praktisi mencoba memikirkan suatu cara untuk mengukur kinerja operasional suatu perusahaan secara tepat dengan memperhatikan sepenuhnya kepentingan dan harapan penyedia dana. Jika perusahaan mampu mempertahankan hasil yang telah dicapainya, diharapkan banyak investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Selama ini ukuran yang digunakan dalam penilaian kinerja suatu perusahaan sangat beragam dan terkadang berbeda dari industri yang satu dengan yang lainnya.

Pengukuran kinerja perusahaan dan tingkat kesehatan perusahaan merupakan satu hal yang sangat berhubungan. Tingkat kesehatan perusahaan akan membawa dampak dalam pengambilan keputusan, baik bagi pihak intern maupun para kreditur atau investor. Para calon kreditur dan investor sangat berkepentingan untuk mengetahui kondisi sebenarnya dalam perusahaan, agar modal yang diinvestasikan cukup aman dan mendapatkan tingkat *return (rate of return)* yang menguntungkan dari investasi yang ditanamkan. Bagi pihak intern sendiri, khususnya pihak manajemen, penilaian kinerja perusahaan akan mempengaruhi penyusunan rencana perusahaan yang akan diambil untuk masa yang akan datang demi kelangsungan hidup perusahaan dan kenaikan harga saham. Dengan melakukan analisis terhadap hasil kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui perkembangan finansialnya.

Pada umumnya, ukuran yang lazim dipakai dalam penilaian perusahaan dinyatakan dalam *ratio financial*, yang terdiri dari *ratio likuiditas*, *ratio leverage*, *ratio aktivitas* dan *ratio profitabilitas*. Kelebihan dari analisis *ratio financial* antara lain dapat dilakukan perbandingan kinerja dan kondisi keuangan secara tepat. Sedangkan kelemahannya adalah dalam analisis ini belum mampu memuaskan keinginan pihak manajemen khususnya bagi para penyandang dana, dalam hal ini kreditur dan investor. Bagi pihak manajemen, dengan analisis *ratio financial* tersebut belum cukup untuk mengetahui apakah

telah terjadi nilai tambah bagi perusahaan. Sedangkan bagi para kreditur dan investor belum mempunyai keyakinan apakah modal yang telah ditanamkan di masa yang akan datang akan memberikan tingkat hasil yang diharapkan.

Untuk menjawab tantangan tersebut saat ini telah dikembangkan konsep baru dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan secara tepat dengan memperhatikan sepenuhnya kepentingan dan harapan penyedia dana yaitu tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan di perusahaan. Konsep yang dimaksud adalah *Economic Value Added* (EVA) yang mana di Indonesia lebih dikenal dengan Nilai Tambah Ekonomi (NITAMI). Dengan konsep ini akan dapat diketahui berapa sebenarnya biaya yang harus dikeluarkan sehubungan dengan pemakaian modal perusahaan, melalui perhitungan biaya modalnya. Selain hal tersebut EVA juga mampu berdiri sendiri untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tanpa mengeluarkan data pembanding lain seperti standar industri yang lazim dipakai dalam analisis *ratio financial*.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka dapat diartikan bahwa permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana menilai kinerja keuangan perusahaan dengan konsep EVA melalui perhitungan biaya modal perusahaan yang terdiri dari biaya modal utang, biaya modal saham,

biaya struktur modal dan biaya modal rata-rata tertimbang yang harus dikeluarkan sehubungan dengan pemakaian modal perusahaan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menilai kinerja keuangan dengan mempergunakan konsep EVA dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah perusahaan yang memperoleh laba yang meningkat akan mampu memberikan nilai EVA yang meningkat pula

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan, khususnya pihak manajemen dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan bagi penulis, terutama mengenai konsep *Economic Value Added* (EVA)

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh pihak lain terutama investor dan kreditur, untuk mengetahui *return* atas modal yang telah ditanamkan pada suatu perusahaan